

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMP Swasta Maitreyawira Kisaran
<b>Kelas/Semester</b>	: VII /2 (Delapan/Dua)
<b>Tema</b>	: <b>Pancasila Buddhis</b>
<b>Sub-Tema</b>	: <b>Manfaat Melaksanakan Pancasila Buddhis.</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x pertemuan (4 jp)

### A. Tujuan Pembelajaran, peserta didik mampu untuk :

1. Meyakini dan menghayati hingga melaksanakan ajaran agama Buddha.
2. Mempraktikkan Pancasila Buddhis dalam wujud perilaku mencintai dirinya, patuh pada peraturan, jujur, disiplin, tanggung jawab, memiliki kepercayaan diri serta peduli (toleransi & gotong royong) dalam cakupan jangkauan pergaulannya.
3. Menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan keingintahuan tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dengan wawasan kemanusiaan dan kebangsaan terkait peristiwa dan fenomena aktual.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyajikan secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif secara konkret dan abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah (PANCASILA BUDDHIS) dan sumber lain yang sama dalam sudut teoritis.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Fase Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>a. Guru melakukan <i>monitoring</i> situasi kelas dengan memberi pujian atas kelas yang rapi bersih dan murid berseragam rapi bertujuan untuk menciptakan kondisi suasana belajar yang menyenangkan dan tertib.</p> <p>b. Guru memberi instruksi pada ketua kelas untuk melafalkan <i>Namaskara Gatha</i></p> <p>c. Guru mengajak siswa untuk duduk hening. Berlatih meditasi pernafasan singkat. Guru <i>flashback</i> materi ajar yang sudah dipelajari sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan, “<i>Apa saja isi dari Pancasila Buddhis itu?</i>” atau “<i>Adakah contoh nyata yang telah dijumpai/amati tindak pelanggaran dari pancasila Buddhis ?</i>”. guru mempersilakan murid yang mengacungkan jari tangan tercepat memberi respon atas pertanyaan awal tersebut.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan kegiatan belajar hari ini yaitu setelah mempelajari materi ini peserta didik mampu untuk menghayati pelaksanaan, melakukan sikap cinta kasih pada diri sendiri, anggota keluarga dan teman sekelas, mempraktikkan sifat welas asih di lingkungan rumah, menganalisis manfaat melaksanakan sila, mempresentasikan manfaat melaksanakan sila tersebut.</p> <p>d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu manfaat baik melaksanakan pancasila Buddhis.</p> <p>e. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu tes tertulis dan keterampilan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu ulangan harian, sikap murid ketika belajar dan perilaku keseharian, serta keterampilan presentasi atas materi pembahasan saat kegiatan pembelajaran.</p>	10’
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Langkah-langkah Teknik Pembelajaran <i>The Learning Group</i></b></p> <p><b>1. Tahap persiapan:</b></p> <p>a. Guru menjelaskan secara singkat teknik pembelajaran <i>the learning group</i>.</p> <p>b. Guru membagi siswa secara berkelompok.</p> <p>c. Guru menentukan siswa yang berperan sebagai kepala suku.</p> <p>d. Siswa yang berperan sebagai tutor mempelajari, mencari dan menambah wawasan tentang materi pada sumber lain, seperti internet, buku-buku yang relevan dan lain-lain.</p>	60’

	<p><b>2. Tahap kegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa langsung mencari dan memasuki kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.</li> <li>Guru menjelaskan materi secara singkat.</li> <li>Ketua kelompok menjelaskan materi yang telah dia pelajari sebelumnya dari berbagai sumber (atau utusan kelompok)</li> <li>Guru memantau, mengawasi dan memberikan bimbingan pada saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>Siswa yang lainnya menerima bimbingan, menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada penyaji.</li> <li>Jika siswa dan penyaji mengalami kesulitan, maka sesegera mungkin guru memberikan arahan bimbingan dan solusi. Tidak menutup kemungkinan siswa dari kelompok memberi bantuan.</li> </ol> <p><b>3. Tahap setelah kegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jika masing-masing kelompok telah menyelesaikan pembahasan materi secara tuntas, guru memberikan intisari materi dan menyimpulkan materi tersebut.</li> <li>Guru mengevaluasi kegiatan kelompok dan terjadi pergantian posisi (siswa yang pada awalnya sebagai kepala suku menjadi anggota dan sebaliknya)</li> <li>Guru kembali memberikan kesempatan presentasi kepada grup dengan sirkulasi yang sama seperti proses sebelumnya dilakukan.</li> <li>Proses ini terus berlangsung sampai materi pelajaran selesai.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini.</li> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan pokok-pokok hasil pembelajaran.</li> <li>Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>Guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas secara individu.</li> <li>Guru menginformasikan apabila ada pertanyaan atas materi belajar hari ini dapat disampaikan untuk dijawab pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, peserta didik diarahkan untuk mempersiapkan diri dengan membaca buku pelajaran.</li> <li>Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup, boleh juga menunjuk 1 peserta didik sebagai pembawa doa penutup. Guru juga mengingatkan pentingnya mendoakan orang tua, serta memohon kepada Sang Tri Ratna membimbing memberkati kehidupan setiap murid untuk memiliki masa depan cemerlang.</li> <li>Guru memberi apresiasi atas kerja sama dan antusias belajar peserta didik pada kegiatan belajar hari ini.</li> </ol>	<p>20'</p>

**C. Media dan Bahan**

- Media : Gambar dan Video, Papan Tulis.
- Bahan : Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 13 Kelas VII, Riwayat Hidup Buddha Gautama, Bahan Pendukung dari Sosial Media dan Internet.

**D. Sumber Belajar**

Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha Kur-13 Kelas VII, Riwayat Hidup Buddha Gotama, Sosial Media dan Internet.

## E. Penilaian Pembelajaran

### a. Teknik Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Swasta Maitreyawira Kisaran  
Kelas / Semester : VII (tujuh)/ II (dua)  
Tahun Pelajaran : 2020-2021

Peserta didik diharapkan mampu untuk

1. Menunjukkan sikap pelaksanaan Pancasila Buddhis.
2. Melakukan Pendidikan Ketrampilan Hidup sejalan dengan Pancasila Buddhis.

No	Hari & Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Observasi Perilaku	Butir Sikap Pancasila Buddhis
1			Berlatih Meditasi	Melatih Kewaspadaan
2			Mengikuti bakti-puja	Meyakini Tri Ratna
3			Konsentrasi dalam berdoa	Melaksanakan Dharma
4			Antusias Belajar Dharma	Menghayati Dharma
5			Berbicara jujur	Tidak berbohong
6			Hadir Tepat Waktu	Disiplin
7			Menjaga batas pria dan wanita	Tidak Asusila
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Diketahui oleh,  
Kepala Sekolah

\_\_\_\_\_

Kisaran, .....

Guru Mapel Agama Buddha

**Chandra, S.Pd.**

**b. Teknik Penilaian Sikap Sosial**

Nama Sekolah : SMP Swasta Maitreyawira Kisaran  
Kelas / Semester : VII (tujuh)/ II (dua)  
Tahun Pelajaran : 2020 – 2021.

Peserta didik diharapkan sanggup untuk :

1. Melakukan Pikiran, Ucapan dan Tindakan sesuai dengan Pancasila Buddhis.
2. Melakukan Pendidikan Ketrampilan Hidup sejalan dengan Pancasila Buddhis.

No	Hari & Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Observasi Perilaku	Butir Sikap Pancasila Buddhis
1			Jujur berbicara	Tidak berbohong
2			Disiplin menaati peraturan	Kewaspadaan diri
3			Hadir tepat waktu	Jujur
4			Menghargai batas wanita/pria dengan hormat	Tidak Asusila
5			Menjaga pergaulan	Kewaspadaan diri
6			Tidak merokok	Tidak kecanduan
7			Penampilan pantas, sederhana dan rapi	Tidak Asusila
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Diketahui oleh,  
Kepala Sekolah

Kisaran, .....

Guru Mapel Agama Buddha

Chandra, S.Pd.

**c. Teknik Penilaian Pengetahuan**

**Nama Sekolah** : SMP\_Swasta Maitreyawira Kisaran  
**Kelas / Semester** : VII (tujuh)/ II (dua)  
**Tahun Pelajaran** : 2020 – 2021.

Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut !

1. Uraikanlah definisi dan isi Pancasila Buddhis dalam agama Buddha ? (skor 20)
2. Bagaimanakah riwayat sejarah Buddha pertama kalinya mengajarkan sila ? (skor 15)
3. Jabarkanlah manfaat baik melaksanakan sila berdasarkan Kitab Maha Parinibbana Sutta ! (skor 15)
4. Mengapa manusia melakukan pelanggaran pancasila Buddhis ? (skor 15)
5. Jelaskan dampak akibat pelanggaran dari setiap sila isi Pancasila Buddhis ? (skor 20)
6. Tuliskan isi Anguttara Nikkaya I – 294 wejangan Sang Buddha Gautama ? (skor 15)

**Kunci Jawaban**

1. Pancasila Buddhis merupakan lima latihan moral dasar yang wajib dilaksanakan oleh umat Buddha dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut
  - a. Tidak membunuh.
  - b. Tidak mencuri.
  - c. Tidak berbuat asusila.
  - d. Tidak berbohong.
  - e. Tidak hilang kesadaran diri.
2. Untuk pertama kalinya Sang Buddha Gautama mengajarkan sila pada bulan Asadha kepada lima orang pertapa yang berada di Taman Rusa Isipattana. Intisari dari ajaran tentang sila tersebut Buddha sampaikan ketika beliau mengajarkan cara untuk menghentikan *dukkha* yaitu delapan jalan kemuliaan.
3. Manfaat baik bagi perumah tangga yang melaksanakan sila berdasarkan Kitab Maha Parinibbana Sutta yaitu
  - Memiliki banyak harta kekayaan duniawi
  - Kemasyuran dan nama baik
  - Tiada ketakutan dan keragu-raguan ketika berada dimanapun.
  - Meninggal dunia dalam ketenangan.
  - Terlahir kembali di nirwana.
4. Perbuatan melanggar sila dapat disebabkan oleh rasa takut/kekuatiran, dorongan nafsu indrawi (*kama*), kebencian (*krodha*) dan kebodohan batin (*moha*)
5. Dampak akibat dari perbuatan melanggar Pancasila Buddhis, yaitu :
  - a) Membunuh yaitu kita memiliki umur singkat, sering sakit, berpisah dengan yang dicintai, selalu ketakutan.
  - b) Mencuri yaitu mengalami kemiskinan, ketidaktenangan, bertambah serakah.
  - c) Berbuat asusila yaitu memiliki keturunan yang cacat, mendapat pasangan hidup yang tidak dicintai, menjadi bahan gunjingan orang lain, dikucilkan masyarakat.
  - d) Akibat dari lisan/ucapan kita yang tidak benar, antara lain
    - Berbohong yaitu tidak dipercayai orang lain, dianggap sepele orang lain.
    - Memfitnah yaitu hilangnya persahabatan, tuntutan hukum, dijauhi orang lain.
    - Berkata kasar yaitu dibenci pihak lain walaupun tidak mutlak salah, memiliki suara parau.
    - Bergunjing yaitu memiliki keturunan yang cacat tubuh, isi bicara selalu membual hingga tidak dipercayai.
  - e) Makan/Minum yang memabukkan dapat mengakibatkan jatuh miskin, keluarga berantakan, timbulnya frustrasi dan depresi hidup, hilangnya akal sehat.
6. Sang Buddha bersabda “Siapapun juga, baik pada pagi, siang, ataupun malam yang melaksanakan perbuatan benar, ucapan benar, dan pikiran benar akan mendapatkan kebahagiaan baik pada pagi, siang, ataupun malam.

**d. Teknik Penilaian Keterampilan Pengetahuan Presentasi “Manfaat Pelaksanaan Pancasila Buddhis”**

**Nama Sekolah** : SMP\_Swasta Maitreyawira Kisaran  
**Kelas / Semester** : VII (tujuh) / II (dua)  
**Tahun Pelajaran** : 2020 – 2021.

Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyajikan secara kreatif dan komunikatif.

No	Nama Peserta Didik	Aspek-Aspek Penilaian					Jumlah skor
		Kesesuaian Tema Skor 1 - 15	Kemasan Bahasa menarik Skor 1 - 15	Isi Konten Skor 1 - 30	Pesan Moral Skor 1 - 20	Ketepatan menjawab pertanyaan Skor 1 - 20	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

Diketahui oleh,  
Kepala Sekolah

\_\_\_\_\_

Kisaran, .....

Guru Mapel Agama Buddha

**Chandra, S.Pd.**